

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis tempat yang memperkuat perekonomian kerakyatan di Indonesia.<sup>1</sup> Pondok pesantren, salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia, mempunyai peranan penting dalam mendidik anak-anak tentang kewirausahaan. Tujuan pendidikan kewirausahaan di pesantren adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan peserta didik agar tertarik berwirausaha untuk mata pencahariannya. Pelatihan ini merupakan langkah awal untuk memasuki dunia bisnis dan mendorong mahasiswa untuk melakukannya. Semakin banyak mahasiswa yang berwiraswasta, semakin banyak peluang kerja yang tersedia.<sup>2</sup>

Pesantren telah dianggap sebagai lembaga konvensional yang efektif dan cocok untuk menerapkan program pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan lainnya, terutama untuk masyarakat masing-masing. Pondok pesantren adalah lembaga yang berguna dan potensial

---

<sup>1</sup> Maulia Rahmatika and Sunan Fanani, 'Peran Pondok Pesantren Sunan Drajat Dalam Pemberdayaan Ekonomi', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.10 (2020), 2052 <<https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2052-2061>>.

<sup>2</sup> Fabiana Meijon Fadul, 'Pendidikan Kewirausahaan Di Pesantren Sebagai Upaya Dalam Membangun Semangat Para Santri Untuk Berwirausaha Khotibul', *Http://Ejournal.Staim-Tulungagung.Ac.Id*, 2019, 18 <<file:///C:/Users/owner/Downloads/4.+Khotibul+Umam+-+Pesantren+sebagai+media+pengembangan+ekonomi+masyarakat-1.pdf>>.

untuk membangun modal sosial di kalangan anggotanya. Oleh karena itu, pesantren pada dasarnya dapat beroperasi secara mandiri dan berfungsi sebagai pusat pengembangan ekonomi bagi warganya (santri) dan masyarakat di sekitarnya.<sup>3</sup> Orang yang melakukan bisnis atau orang yang bekerja sebagai wirausahawan memiliki karakteristik seperti kemampuan untuk melihat peluang untuk produk baru dan kemampuan untuk berinovasi dan berkembang.<sup>4</sup>

Pesantren perlu mengajarkan santri keterampilan bisnis selain ilmu agama, agar mereka memiliki bekal setelah keluar. Untuk mewujudkan hal ini, pesantren perlu belajar tentang kepemimpinan dan kewirausahaan. Penerapan konsep kewirausahaan penting untuk meningkatkan kualitas santri, dan unit bisnis pesantren harus mengoptimalkan sumber daya untuk membangun usaha yang dapat meningkatkan pendapatan pesantren serta mendukung kewirausahaan santri.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Intermediasi Keuangan And Others, 'Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Pendampingan Santri Untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Santri Melalui Program Santripreneur Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang', 4 (2023), 98–112.

<sup>4</sup> Puji Novita Sari Fachrurrozie1 , Hasan Mukhibad, Ahmad Nurkhin, Abdul Hobar, 'Peningkatan Literasi Bisnis Digital Dan Literasi Keuangan', *Jurnal Implementasi*, 1.1 (2021), 41–47.

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi and others, 'Analisis Potensi Pengembangan Ekonomi Mandiri Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Eltahfidh Desa Jatisari Kecamatan Cileungsi Bogor)', *Islahul Iqtishadi*, 1.2 (2022), 109 <<https://islahuliqtishadipui-2.stebipui.ac.id/>>.

Salah satu inovasi yang muncul adalah Program Santripreneur, yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan santri. Program ini memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan bagi santri yang ingin memulai usaha atau menjadi entrepreneur. Meskipun program Santripreneur telah diterapkan di banyak pesantren, namun diperlukan lebih banyak penelitian untuk memahami dampak program terhadap kemandirian finansial pesantren.

Santripreneur merupakan kata yang berasal dari gabungan dua kata “santri” dan “enterpreneur”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “santri” berarti orang yang menuntut ilmu. Kebanyakan orang mengatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa Jawa “kantrik” yang berarti orang yang selalu setia dan mengikuti gurunya kemanapun dia pergi. Saat ini yang dimaksud dengan wirausaha adalah wirausaha atau seseorang yang telah menjadi wirausaha. Wirausahawan adalah suatu profesi atau orang yang melakukan kegiatan usaha dengan ciri-ciri orang yang suka melihat peluang terhadap produk baru, inovasi dan pengembangan. Oleh karena itu, santripreneur adalah orang yang belajar dan tinggal di pesantren, serta dapat berwirausaha dengan produk baru yang inovatif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Fachrurrozie1 , Hasan Mukhibad, Ahmad Nurkhin, Abdul Hobar.

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengutamakan kewirausahaan sebagai bagian dari perkembangan ekonomi dan sosial yang dinamis. Pengembangan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat dianggap sebagai mesin utama kewirausahaan. Karena itu, tidak semua pesantren berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Manarul Hidayah di Curugbitung, Lebak, Banten, berperan penting dalam pendidikan dan perekonomian setempat. Selain sebagai pusat pendidikan agama, pesantren juga mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Namun, pesantren menghadapi tantangan keuangan seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur, dan kurangnya keterampilan kewirausahaan santri.

Sumber keuangan pondok pesantren Manarul Hidayah Sebagian besar masih menggantungkan pendapatan dana dari iyuran wajib bulanan santri, donasi dan bantuan eksternal. Hal ini menyebabkan perekonomian tidak sepenuhnya mandiri. Meskipun beberapa unit usaha sudah berjalan, namun belum bisa menutup kebutuhan operasional secara maksimal.

Program santripreneur di Pondok Pesantren Manarul Hidayah sudah mulai dikembangkan tahun 2021. Pada aktifitasnya santri akan

---

<sup>7</sup> Rahmatika and Fanani.

dilatih melalui program pelatihan yang diadakan pada semester awal. Program pelatihan ini yaitu berupa pemaparan materi, program usaha dan sistematis usaha yang akan dilakukan.

Beberapa program usaha yang sudah dijalankan dan melibatkan para santri yaitu:

### 1) Menjual Makanan & Minuman

#### **Gambar 1.1 Usaha Jual Makanan & Minuman**



Santri dilatih dan diajarkan cara membuat makanan dan minuman. Pengurus akan mengajarkan secara detail bagaimana proses pembuatan kue donat, dan pembuatan minuman berperisa. Produk makanan dan minuman yang sudah dibuat akan dijual dan keuntungannya akan dikelola oleh Lembaga pesantren.

## 2) Pertanian

**Gambar 1.2 Usaha Pertanian**



Pertanian menjadi salah satu unit usaha para santri yang bertujuan untuk kemandirian pangan pesantren. Santri akan diajarkan mulai dari cara membuat media tanam, proses semai sampai panen, dan perawatan tanaman secara berkala. Hasil dari pertanian selanjutnya akan dikonsumsi oleh para santri, dan diharapkan bisa mengurangi biaya operasional pangan.

### 3) Jasa Kursus Komputer & Warnet

#### **Gambar 1.3 Usaha Kursus Komputer & Warnet**



Jasa Kursus Komputer menjadi unit usaha yang penting dalam pengembangan skill para santri, unit usaha ini melatih para santri untuk bisa mengoperasikan komputer beserta program yang dibutuhkan. Santri akan dilatih dengan membayar paket kursus, pelatih merupakan pengurus yang sudah dipercaya dan bisa mengajarkan program pelatihan komputer. Selain kursus, pondok juga menyediakan layanan warung internet (warnet) dengan tarif yang murah, agar santri dapat memuhi kebutuhan informasi secara digital. Semua keuntungan yang dihasilkan dari unit usaha ini akan dikelola oleh pesantren agar ekonomi Lembaga menjadi lebih mandiri.

Program santripreneur ini secara khusus ditujukan untuk para santri, maka santri merupakan salah satu sasaran yang tepat dalam pengenalan dan pengembangan wirausaha. Selain itu Pondok pesantren yang merupakan sarana belajar para santri adalah media yang paling efektif untuk santri dapat belajar secara intensif mengenai wirausaha. Maka diharapkan bahwa program ini dapat menjadi salah satu cara bagi santri untuk belajar berwirausaha dan memberikan dampak positif terhadap kemandirian finansial pesantren.

Di sini, pentingnya program Santripreneur menjadi jelas dalam konteks Pondok Pesantren Manarul Hidayah. Program ini bertujuan untuk membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan dan pemahaman prinsip-prinsip bisnis syariah untuk menjadi agen perubahan ekonomi di lingkungan pesantren dan masyarakat sekitar. Dengan memadukan pendidikan agama dan pembelajaran kewirausahaan, Program Santripreneur bertujuan untuk melahirkan generasi pelajar yang tidak hanya memiliki keterampilan keagamaan namun juga menyadari pentingnya jiwa kewirausahaan yang kuat dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada Pondok Pesantren Manarul Hidayah, yang hingga saat ini masih mengalami tantangan dalam mencapai kemandirian ekonomi. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah ketergantungan pesantren pada sumber pendanaan eksternal seperti iuran bulanan santri, donasi dari masyarakat, serta bantuan pemerintah dan pihak lain. Ketergantungan ini menciptakan ketidakstabilan finansial, terutama ketika bantuan atau donasi mengalami penurunan. Berdasarkan laporan keuangan pesantren, mayoritas anggaran operasional masih bergantung pada sumber-sumber eksternal, yang menunjukkan rendahnya tingkat kemandirian ekonomi.

Selain itu, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kurang optimalnya kurikulum kewirausahaan yang diterapkan di pesantren. Para santri belum mendapatkan pembekalan yang cukup dalam hal pemahaman dan keterampilan kewirausahaan. Kurikulum yang ada lebih terfokus pada aspek keagamaan, sementara keterampilan praktis seperti kewirausahaan belum dikembangkan secara memadai. Survei awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Manarul Hidayah menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha, padahal hal ini penting dalam menciptakan peluang kemandirian ekonomi baik bagi individu maupun pesantren.

Sebagai salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut, program santripreneur dapat menjadi alternatif yang relevan. Program ini dirancang untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan santri dengan memberikan pelatihan dan pembekalan kewirausahaan secara sistematis. Dengan adanya program ini, diharapkan para santri dapat mengembangkan usaha-usaha yang berpotensi menopang kemandirian ekonomi pesantren. Beberapa studi di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa pengembangan program kewirausahaan mampu meningkatkan kompetensi peserta

didik dalam mengelola bisnis dan mendukung kemandirian ekonomi lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program santripreneur terhadap peningkatan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Manarul Hidayah, melalui survei dan analisis statistik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas program ini dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan kemampuan wirausaha santri, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan program lebih lanjut di Pondok Pesantren Manarul Hidayah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan peran pesantren sebagai penggerak ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup> Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan komunitas pesantren di berbagai bidang.<sup>9</sup> Oleh karena itu, penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Santripreneur Terhadap Kemandirian Ekonomi Pesantren"** dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Manarul Hidayah Curugbitung, Lebak Banten.

---

<sup>8</sup> Kholis Firmansyah and others, 'Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Melalui Kelas Kewirausahaan', *Jumat*, 1.1 (2020), 28–35.

<sup>9</sup> Abd Hamid Wahid and Halimatus Sa'diyah, 'Pembangunan Santripreneur Melalui Penguatan Kurikulum Pesantren Berbasis Kearifan Lokal Di Era Disruptif', *RisâLah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2020), 80–99 <[https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v6i1.130](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.130)>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini menemukan beberapa masalah terkait dengan pemberdayaan ekonomi dan pendidikan Islam di pesantren, menurut pemaparan latar belakang. Penelitian ini menemukan masalah berikut:

1. Pesantren masih bergantung pada iyuran bulanan, donasi dan bantuan eksternal untuk kebutuhan operasional, menyebabkan kurangnya kemandirian ekonomi.
2. Santri belum memiliki pemahaman dan keterampilan memadai dalam kewirausahaan karena kurikulum yang ada belum optimal.
3. Program santripreneur dapat menumbuhkan jiwa wirausaha para santri dan menjadikan lembaga mandiri secara ekonomi.

## **C. Batasan Masalah**

Sebagaimana ditunjukkan oleh identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi secara fokus oleh peneliti sehingga tidak meluas ke permasalahan lain. Terutama untuk mengetahui pengaruh program santripreneur terhadap peningkatan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Manarul Hidayah, melalui survei dan analisis statistik. Peneliti akan menjaga fokus penelitian pada para santri di Pondok Pesantren Manarul Hidayah mengenai peran program santripreneur dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Program Santripreneur berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi Pesantren Manarul Hidayah ?
2. Sebarapa besar pengaruh program santripreneur terhadap kemandirian ekonomi Pesantren Manarul Hidayah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan solusi lengkap. Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai oleh peneliti, dan diharapkan hasilnya bermanfaat serta dapat banyak membantu orang banyak dalam pekerjaannya.

1. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara program santripreneur terhadap kemandirian ekonomi Pesantren Manarul Hidayah.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh antara program santripreneur dan kemandirian ekonomi Pesantren Manarul Hidayah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan penelitian yang disebutkan di atas, temuan penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu dan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Untuk Universitas

Penelitian ini akan menjadi tambahan sumber ilmu bagi universitas dan sebagai kumpulan bahan referensi yang berguna bagi yang berminat.

c. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk menjelaskan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain mengenai pembangunan ekonomi khusus santri.

d. Untuk Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dengan memberikan informasi mendalam tentang program Santripreneur dan dampaknya pada kemandirian ekonomi pesantren serta santri. Melalui penelitian ini, masyarakat dapat memahami kontribusi program tersebut dalam mengembangkan wirausaha di pesantren dan meningkatkan pendapatan mandiri. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai potensi Santripreneur sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pesantren serta mendorong kemandirian santri dalam berwirausaha di masa depan.

e. Untuk Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pesantren dengan memperkaya sudut pandang mereka terkait kemandirian

ekonomi. Melalui penelitian ini, pesantren dapat memahami strategi efektif dalam mengelola sumber daya secara mandiri serta merumuskan rencana berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Hasilnya diharapkan menjadi panduan praktis bagi pesantren dalam mencapai kemandirian ekonomi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadikan pembahasan lebih terarah dan berstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, defenisi opsional dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan defenisi yang menjadi landasan penelitian tentang pondok pesantren, program santripreneur dan kemandirian ekonomi. Dimana didalam landasan teori ini berguna untuk menganalisis data temuan lapangan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.